

Sistem Informasi Pendataan dan Penjualan Barang Toko Kelontong Ibu Yulia

Anggita Silviana Awalia Putri^{1,*}, Khotimatul Alimah², Sarida Sofiani Arasidah³

¹⁾²⁾ Program Studi Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Tanah Laut
Jl. A. Yani KM 6 Desa Panggung Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut

¹⁾ anggitasilvianaawaliaputri23@mhs.politala.ac.id

²⁾ khotimatulalimah23@mhs.politala.ac.id

³⁾ saridasofianiarasidah23@mhs.politala.ac.id

Abstrak

Toko kelontong merupakan unit usaha kecil yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Namun, dalam pengelolaan operasionalnya, banyak toko kelontong yang masih melakukan pencatatan data barang dan transaksi penjualan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam pemantauan stok serta laporan penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pendataan dan penjualan barang pada Toko Kelontong Ibu Yulia berbasis web. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model *Waterfall*, dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sistem yang dikembangkan mendukung proses pendataan barang, pencatatan transaksi penjualan, serta penyajian laporan pendapatan dengan pembagian hak akses pengguna yang sederhana dan terstruktur. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black box testing* dan menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu mendukung pengelolaan data yang lebih terstruktur dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya dan dapat menjadi referensi pengembangan sistem informasi serupa pada usaha mikro.

Kata kunci: sistem informasi, toko kelontong, penjualan barang, *waterfall*, *black box testing*

Abstract

Grocery stores are small-scale businesses that play an important role in meeting the daily needs of the community. However, many grocery stores still manage product data and sales transactions manually, which may lead to recording errors and difficulties in monitoring stock availability and sales reports. This study aims to design and develop a web-based information system for product data management and sales transactions at Ibu Yulia's Grocery Store. The system development adopts the Waterfall model, consisting of requirements analysis, system design, implementation, and testing stages. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies. The developed system supports product data management, sales transaction recording, and revenue reporting with a simple and structured user access division. System testing was conducted using the black box testing method and indicates that all main system functions operate as expected. The results show that the developed information system supports more structured data management compared to the previous manual system and can serve as a reference for the development of similar information systems in micro and small business contexts.

Keywords: informations system, grocery store, sales transaction, *waterfall model*, *black box testing*

1. PENDAHULUAN

Toko Kelontong Yulia didirikan pada tahun 2012 di Desa Pemuda KNPI, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Pendirian toko ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan sembako sehari-hari bagi masyarakat sekitar. Pada awal operasinya, toko ini hanya

menjual barang-barang pokok dengan jumlah yang terbatas. Seiring berjalannya waktu, Toko Kelontong Yulia mendapatkan kepercayaan yang besar dari masyarakat karena konsistensi dalam menyediakan kebutuhan yang mudah diakses dan ketersediaan barang yang dibutuhkan sehari-hari. Popularitas toko terus meningkat karena pelayanan yang ramah dan produk yang lengkap. Melihat potensi tersebut, pemilik toko mengambil langkah strategis untuk mengembangkan usahanya dengan menambah variasi produk. Saat ini, Toko Kelontong Yulia tidak hanya menjual sembako, tetapi juga berbagai kebutuhan lainnya seperti peralatan rumah tangga dan produk kebutuhan sehari-hari lainnya. Toko ini kini menjadi andalan masyarakat Desa Pemuda KNPI dan sekitarnya.

Namun, dalam pengelolaan operasional sehari-hari, Toko Kelontong Yulia masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam hal pencatatan data barang dan transaksi penjualan. Proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan dalam pencatatan stok, keterlambatan dalam pembuatan laporan penjualan, serta kesulitan dalam menelusuri histori transaksi. Hal ini tidak hanya memengaruhi efisiensi operasional toko, tetapi juga berdampak pada kepuasan pelanggan dan pengambilan keputusan bisnis.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan sistem yang terkomputerisasi menjadi semakin mendesak. Pemanfaatan sistem informasi dalam pendataan dan penjualan barang di toko kelontong dapat membantu mempercepat proses operasional dan mengurangi kesalahan pencatatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pendataan dan penjualan barang yang dapat digunakan secara efektif di Toko Kelontong Yulia. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional toko, mempercepat proses transaksi, serta memberikan kemudahan bagi pemilik toko dalam mengelola usaha secara lebih profesional dan terstruktur.

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada pengembangan sistem kasir atau pendataan stok secara umum, penelitian ini menekankan integrasi antara pendataan barang, pencatatan transaksi penjualan, dan penyajian laporan pendapatan dalam satu sistem sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional toko kelontong skala kecil. Sistem dirancang dengan pembagian hak akses yang jelas antara admin, pemilik toko, dan karyawan, sehingga mendukung pengelolaan toko secara terstruktur tanpa menambah kompleksitas teknis bagi pengguna.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian mengenai sistem informasi pada unit usaha toko kelontong atau sembako telah banyak dilakukan dengan berbagai pendekatan teknologi dan metodologi. Kajian ini merangkum beberapa penelitian relevan sebagai landasan pengembangan sistem pada toko kelontong Ibu Yulia.

2.1 Pengembangan Sistem Berbasis Website

Beberapa penelitian memfokuskan pengembangan pada platform berbasis website untuk mempermudah aksesibilitas. Amroni dan Nurjanah melakukan implementasi aplikasi keuangan berbasis web menggunakan metode *Waterfall* pada Toko xxy untuk mengatasi masalah pencatatan nota manual dan kesalahan perhitungan harga [1]. Penelitian serupa oleh Tecuari dan Yuliawan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk merancang aplikasi pendataan stok barang masuk dan keluar di Toko Sinar Papua guna meningkatkan efisiensi waktu operasional [2].

Hermawan dan Fauzi merancang sistem kasir berbasis website menggunakan metode *Spiral* pada Toko Warna, yang memungkinkan pemilik toko memantau tren kenaikan atau penurunan transaksi melalui grafik penjualan [3]. Rezki dkk juga mengembangkan sistem informasi kasir pada Toko Kelontong Tebas menggunakan metode SDLC yang terbukti dapat menjaga keamanan data dan mengurangi penggunaan ruang penyimpanan fisik untuk arsip [4]. Selain itu, Permana dan Wijana menggunakan metode *Object Oriented Analysis Design* (OOAD) pada Toko Kelontong Haji Agus untuk membagi akses sistem menjadi empat peran utama: Admin, Kasir, Pengelola Gudang, dan Pemilik [5].

2.2 Pengembangan Sistem Berbasis Desktop

Pengembangan sistem berbasis desktop juga menjadi pilihan untuk operasional toko yang stabil secara luring. Muhi dkk merancang sistem informasi persediaan barang berbasis Java menggunakan NetBeans dan MySQL pada Toko AAS Sembako untuk meminimalisir kesalahan pengecekan stok [6]. Sutejo dan Tanaamah mengembangkan aplikasi *Warehouse Data Collection with System Information* (WDCSI) yang diintegrasikan dengan *scanner barcode* untuk mempercepat proses pendataan barang di gudang Toko Sutejo [7]. Penelitian lain oleh Putri dkk pada Toko Rizki Depok menunjukkan bahwa sistem berbasis Java dapat meningkatkan akurasi laporan transaksi penjualan harian dan bulanan [8].

2.3 Pengembangan Sistem Berbasis Android

Pemanfaatan teknologi *mobile* juga mulai banyak diterapkan untuk jangkauan yang lebih luas. Ardiyansyah dan Fitriani merancang aplikasi E-KELONTONG berbasis Android untuk mempermudah Toko An Nur dalam mengorder barang langsung ke sales atau *supplier* [9]. Hartanto dan Fitriani mengembangkan sistem informasi perencanaan belanja bagi konsumen toko kelontong di Desa Suko, yang dilengkapi fitur pemetaan lokasi toko terdekat bagi pelanggan [10]. Wahyuningsih dkk juga merancang sistem pada Toko Candra yang berfungsi ganda sebagai aplikasi kasir bagi pemilik dan platform pemesanan barang secara daring bagi pelanggan [11].

2.4 Manajemen Persediaan dan Point of Sales (POS)

Fokus utama dari sistem informasi di toko kelontong adalah pengelolaan stok dan transaksi kasir. Sriwinarti dkk mengemukakan bahwa sistem informasi stok berbasis web pada Toko Ona membantu menghindari selisih saldo barang akibat kesalahan pencatatan manual [12]. Faradillah dkk dalam penelitiannya di Toko Dian Jaya menyimpulkan bahwa sistem *Point of Sales* (POS) yang terkomputerisasi mampu memberikan data stok secara *real-time*, sehingga pemilik dapat segera memenuhi permintaan pelanggan tanpa risiko kehabisan barang [13].

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transisi dari sistem manual ke sistem informasi yang terkomputerisasi (baik berbasis web, desktop, maupun *mobile*) mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data stok, serta kualitas pelayanan kepada pelanggan di berbagai toko kelontong.

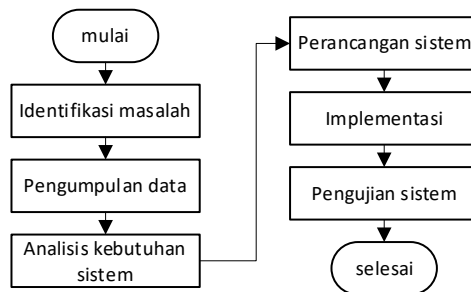
Pengembangan sistem informasi pada penelitian ini mengacu pada konsep siklus hidup pengembangan perangkat lunak yang terstruktur, seperti model *Waterfall* yang sesuai untuk kebutuhan sistem dengan ruang lingkup yang jelas dan stabil [14]. Selain itu, sistem informasi penjualan merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang berperan dalam mendukung proses transaksi dan penyajian laporan bagi organisasi bisnis [15]. Dalam konteks usaha kecil, penerapan sistem informasi memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan. Penelitian menunjukkan bahwa adopsi sistem informasi dan teknologi digital pada usaha kecil dan menengah dapat membantu meningkatkan keteraturan pengelolaan data serta mendukung proses bisnis apabila disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna [16].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode pengembangan sistem informasi menggunakan model *Waterfall*. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi sistem pendataan dan penjualan barang yang masih dilakukan secara manual di Toko Kelontong Ibu Yulia. Model *Waterfall* dipilih karena kebutuhan sistem pada penelitian ini relatif jelas dan tidak mengalami perubahan yang signifikan selama proses pengembangan. Selain itu, skala sistem yang dikembangkan tergolong kecil hingga menengah, sehingga tahapan *Waterfall* yang terstruktur dianggap sesuai untuk memastikan setiap tahap pengembangan dapat diselesaikan secara sistematis sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Tahap awal penelitian adalah identifikasi masalah, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik toko. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pengelolaan toko masih menghadapi beberapa kendala, antara lain persaingan harga dengan toko lain, adanya keluhan dari pelanggan, serta ditemukannya barang yang telah melewati masa kadaluwarsa. Selain itu, pemilik toko juga mengalami kesulitan dalam memantau data barang masuk dan barang yang terjual karena pencatatan masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan informasi penjualan dan pesediaan stok belum dapat dipantau secara berkala dan terstruktur. Dari sisi operasional, proses penjualan yang dilakukan oleh karyawan juga masih sederhana dan berpotensi memperlambat pelayanan kepada pembeli.

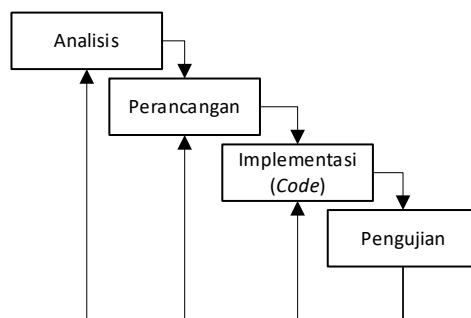
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pendataan barang dan proses penjualan di toko. Wawancara dilakukan dengan pemilik toko untuk menggali kebutuhan sistem dan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan toko. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari catatan fisik barang dan transaksi penjualan yang digunakan sebelumnya. Untuk memperjelas alur pelaksanaan penelitian, tahapan penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan penelitian

Tahap berikutnya adalah analisis kebutuhan sistem, yang merupakan tahapan awal dalam model *Waterfall*. Analisis kebutuhan difokuskan pada hasil wawancara dan observasi. Kebutuhan fungsional sistem meliputi penyajian informasi penjualan secara berkala bagi pemilik toko, pengelolaan data persediaan stok barang di gudang, serta pencatatan transaksi penjualan untuk membantu karyawan dalam melayani pembeli. Sistem dirancang agar dapat digunakan oleh beberapa jenis pengguna, yaitu admin, pemilik toko, dan pegawai. Kebutuhan nonfungsional meliputi kemudahan penggunaan sistem dan kejelasan tampilan informasi.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, dilakukan perancangan sistem yang mencakup perancangan alur proses, struktur basis data, serta antarmuka pengguna. Perancangan dilakukan agar sistem mudah digunakan oleh seluruh pengguna sesuai dengan hak akses masing-masing. Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Waterfall*. Tahapan model *Waterfall* yang diterapkan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Model *Waterfall*

Tahap selanjutnya adalah implementasi sistem, yaitu proses pengembangan sistem informasi berbasis web sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Sistem dikembangkan untuk membantu pemilik dalam memantau informasi penjualan dan persediaan stok barang, serta membantu karyawan dalam melakukan proses penjualan. Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

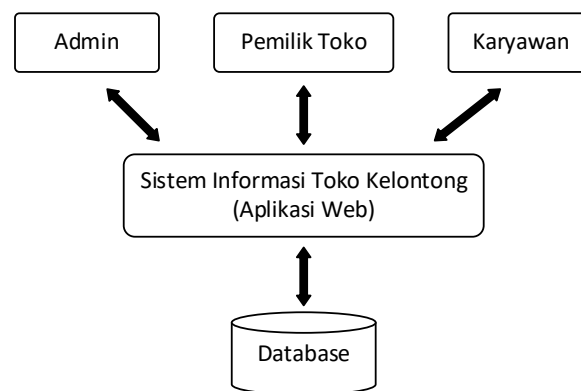
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses penjualan dan pendataan barang di Toko Kelontong Ibu Yulia masih dilakukan secara manual. Pencatatan transaksi dan stok barang dilakukan menggunakan buku catatan atau sistem sederhana, sehingga informasi penjualan dan persediaan belum tersaji secara terstruktur dan sulit dipantau secara berkala oleh pemilik toko.

Berdasarkan kondisi tersebut, sistem informasi yang dikembangkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan fungsional utama, yaitu pendataan barang, pencatatan transaksi penjualan, serta penyajian informasi stok dan penjualan. Sistem juga dirancang agar dapat digunakan oleh beberapa pengguna dengan peran berbeda, seperti admin, pemilik toko, dan karyawan, sesuai dengan tugas masing-masing.

Selain kebutuhan fungsional, sistem memiliki kebutuhan nonfungsional berupa kemudahan penggunaan dan kejelasan tampilan antarmuka agar dapat digunakan secara efektif oleh pengguna.

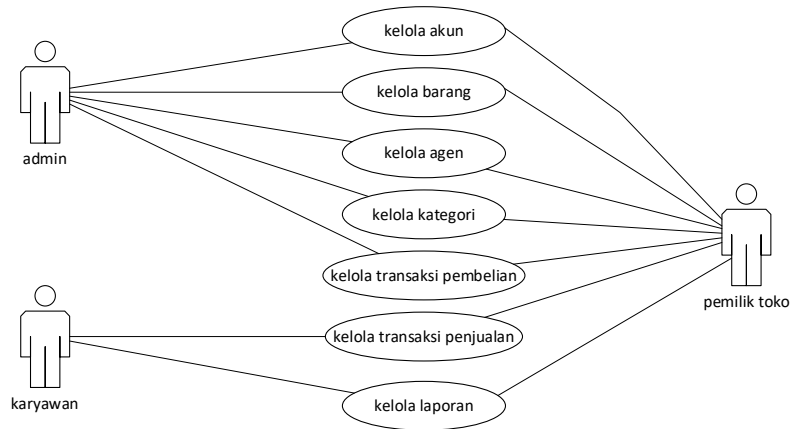
4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk menerjemahkan kebutuhan sistem yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya ke dalam bentuk rancangan aplikasi berbasis web yang terstruktur dan mudah digunakan. Tahap perancangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai alur sistem, interaksi pengguna dengan sistem, serta struktur data yang digunakan dalam mendukung proses pendataan dan penjualan barang pada Toko Kelontong Ibu Yulia.



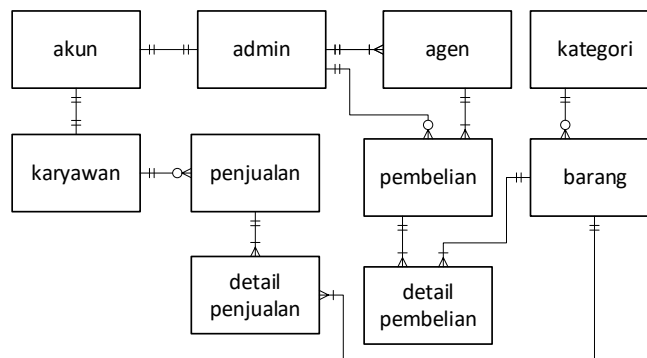
Gambar 3. Gambaran sistem informasi toko kelontong

Gambar 3 menunjukkan gambaran sistem informasi toko kelontong yang dikembangkan. Sistem berbasis web ini diakses oleh tiga jenis pengguna, yaitu admin, pemilik toko, dan karyawan. Seluruh aktivitas pengelolaan data dan transaksi dilakukan melalui aplikasi web, sedangkan data disimpan pada basis data terpusat. Arsitektur ini dirancang untuk mendukung proses pendataan barang dan transaksi penjualan secara terintegrasi.



Gambar 4. Use case diagram sistem informasi toko kelontong

Use case diagram menunjukkan interaksi antara aktor dengan sistem yang dikembangkan. Admin berperan dalam pengelolaan data dan akun pengguna, pemilik toko memiliki akses untuk memantau data transaksi dan laporan, sedangkan karyawan bertanggung jawab dalam pencatatan transaksi penjualan. Pembagian hak akses ini dirancang untuk mendukung pengelolaan sistem sesuai dengan peran masing-masing pengguna.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram sistem informasi toko kelontong

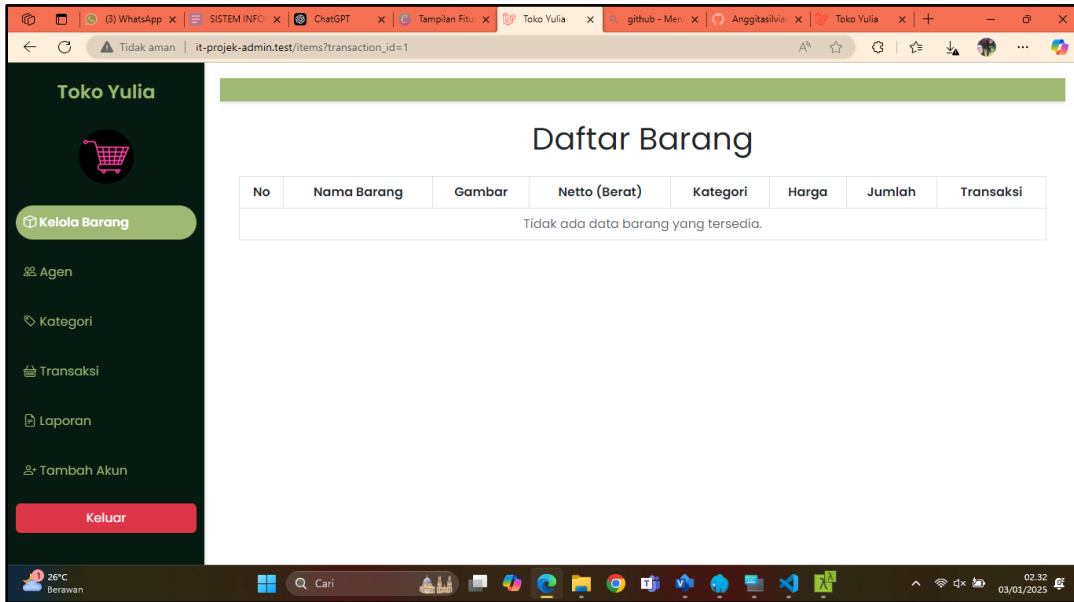
Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan struktur data dan hubungan antar entitas dalam sistem informasi toko kelontong. ERD ini menunjukkan entitas utama yang terlibat dalam pengelolaan data barang, kategori, agen, serta transaksi pembelian dan penjualan. Perancangan ERD dilakukan untuk memastikan keterkaitan data tersimpan secara terstruktur dan mendukung proses pendataan serta penjualan barang sesuai dengan kebutuhan sistem.

4.3 Implementasi Sistem

Implementasi sistem dilakukan berdasarkan hasil perancangan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Sistem informasi toko kelontong ini dibangun dalam bentuk aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mendukung proses pendataan dan penjualan barang. Sistem dapat diakses oleh tiga jenis pengguna, yaitu admin, pemilik toko, dan karyawan, sesuai dengan hak akses masing-masing.

Sistem menyediakan fitur autentikasi pengguna melalui proses login untuk memastikan bahwa setiap pengguna hanya dapat mengakses fungsi yang sesuai dengan perannya. Admin memiliki akses dalam pengelolaan data master, seperti data barang, agen, dan kategori. Karyawan bertugas melakukan pencatatan transaksi penjualan, sedangkan pemilik toko dapat memantau data transaksi dan laporan penjualan yang dihasilkan oleh sistem.

Fitur utama yang diimplementasikan pada sistem ini meliputi pendataan barang, pencatatan transaksi penjualan, dan penyajian laporan pendapatan. Pendataan barang digunakan untuk mengelola informasi barang yang tersedia di toko, termasuk data agen dan kategori barang.



Gambar 6. Tampilan halaman kelola barang

Pencatatan transaksi penjualan digunakan oleh karyawan untuk mencatat penjualan kepada pembeli, sehingga data transaksi tersimpan secara terstruktur di dalam sistem.

Gambar 7. Tampilan halaman tambah transaksi penjualan

Selain itu, sistem juga menyediakan laporan pendapatan yang dapat digunakan oleh pemilik toko untuk melihat ringkasan hasil penjualan dalam rentang waktu tertentu.



No	Tanggal	Hasil Pendapatan
1	2024-12-23 - 2024-12-23	Rp 10.000
2	2024-12-23 - 2024-12-23	Rp 10.000
3	2024-12-23 - 2024-12-23	Rp 10.000
4	2025-01-02 - 2025-01-02	Rp 20.000
5	2025-01-03 - 2025-01-03	Rp 0

Gambar 8. Tampilan halaman laporan pendapatan

4.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi pada sistem informasi toko kelontong berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Metode pengujian yang digunakan adalah *black box testing*, yaitu metode pengujian yang berfokus pada pengujian fungsional sistem tanpa melihat struktur internal program. Pengujian dilakukan terhadap delapan fitur utama sistem dengan total lebih dari 20 skenario pengujian fungsional. Seluruh skenario pengujian menghasilkan keluaran yang sesuai dengan hasil yang diharapkan, sehingga tingkat keberhasilan pengujian fungsional sistem mencapai 100%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi toko kelontong yang dikembangkan dapat berfungsi dengan baik dan siap digunakan sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Rekapitulasi hasil pengujian sistem ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil pengujian sistem (*black box*)

No	Fitur yang Diuji	Hasil Pengujian
1	Login dan logout sistem	Berhasil
2	Pengelolaan data barang	Berhasil
3	Pengelolaan data agen	Berhasil
4	Pengelolaan data kategori	Berhasil
5	Transaksi pembelian	Berhasil
6	Transaksi penjualan	Berhasil
7	Pengelolaan akun pengguna	Berhasil
8	Laporan pendapatan	Berhasil

Sebelum sistem diterapkan, pencatatan data barang dan transaksi penjualan dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam penelusuran data dan pembuatan laporan. Setelah sistem dikembangkan, data transaksi dan stok barang dapat disimpan secara terstruktur dan ditampilkan kembali secara cepat melalui sistem. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu mendukung pengelolaan data yang lebih rapi dan terorganisasi dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pendataan dan penjualan barang pada Toko Kelontong Ibu Yulia berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Sistem ini mampu mendukung proses pendataan barang, pencatatan transaksi penjualan, serta penyajian laporan pendapatan secara terstruktur melalui aplikasi berbasis web.

Pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan dengan baik dan menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, sistem informasi yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana pendukung pengelolaan operasional toko kelontong sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang dilakukan.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penerapan model pengembangan perangkat lunak *Waterfall* dalam pengembangan sistem informasi toko kelontong skala kecil dengan pembagian hak akses yang sederhana dan terstruktur. Penelitian ini dapat menjadi referensi pengembangan sistem informasi serupa dalam konteks usaha mikro, khususnya pada bidang sistem informasi dan pengembangan aplikasi berbasis web.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Amroni and S. Nurjanah, "Implementasi Aplikasi Keuangan Toko Sembako Berbasis Web (Studi Kasus: Toko xxy)," *Jurnal Infotex*, vol. 2, no. 1, pp. 202–213, 2023.
- [2] M. Tecuari and K. Yuliawan, "Perancangan Aplikasi Pendataan Sembako Berbasis Web Menggunakan Metode RAD," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 7, no. 2, pp. 1237–1241, Sep. 2023, doi: 10.36040/jati.v7i2.6818.
- [3] R. Hermawan and A. Fauzi, "Perancangan Sistem Informasi Kasir Penjualan Barang Berbasis Website Metode Spiral Toko Warna," *Jurnal SIFO Mikroskil*, vol. 22, no. 2, pp. 101–114, Oct. 2021, doi: 10.55601/jsm.v22i2.836.
- [4] M. Rezki, M. I. R. Ihsan, and S. Nurdiani, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi Pada Toko Kelontong Tebas Berbasis Web," *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, vol. 4, no. 1, pp. 54–63, Mar. 2023, doi: 10.31294/justian.v4i1.1909.
- [5] A. A. Permana and M. Wijana, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Web di Toko Kelontong Haji Agus," *INTERNAL (Information System Journal)*, vol. 6, no. 1, pp. 46–54, Jul. 2023, doi: 10.32627/internal.v6i1.729.
- [6] A. Muhi, L. Lukman, and W. Wulandari, "Perancangan Sistem Informasi Daftar Harga Dan Persediaan Barang Pada Toko Aas Sembako," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, vol. 6, no. 1, pp. 235–241, Jan. 2022, doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5681.
- [7] A. J. Sutejo and A. R. Tanaamah, "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pendataan Barang dengan Aplikasi WDCSI 'Warehouse Data Collection with System Information,'" *AITI*, vol. 19, no. 1, pp. 103–119, Jul. 2022, doi: 10.24246/aiti.v19i1.103-119.
- [8] M. S. Putri, A. Sulistyohati, and J. Juliana, "Sistem Informasi Penjualan Sembako pada Toko Rizki Depok Berbasis Java," *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, vol. 4, no. 03, pp. 434–441, Jul. 2023, doi: 10.30998/jrami.v4i03.5261.
- [9] M. F. Ardiyansyah and A. S. Fitrani, "Sales Management System in Grocery Store Mobile Phone Based," *Procedia of Engineering and Life Science*, vol. 1, no. 1, Mar. 2021, doi: 10.21070/pels.v1i1.830.
- [10] D. Hartanto and A. S. Fitrani, "Sistem Informasi Pengelolaan dan Perencanaan Belanja untuk Customer Toko Kelontong Berbasis Android (Studi Kasus pada Toko Kelontong di Desa Suko Sidoarjo)," *Jurnal Sistem Cerdas dan Rekayasa (JSCR)*, vol. 4, no. 1, 2022, doi: 10.61293/jscr.v4i1.527.

- [11] H. D. Wahyuningsih, P. Paryanta, and H. C. Winoto, "Sistem Informasi Penjualan Barang pada Toko Candra Berbasis Android," *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, vol. 25, no. 1, pp. 11–17, Jun. 2019, doi: 10.36309/goi.v25i1.99.
- [12] N. K. Sriwinarti, I. Murapi, and N. Fathona, "Sistem Informasi Persediaan Stok Barang Pada Toko Kelontong Berbasis Web," *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, vol. 2, no. 2, pp. 99–108, Sep. 2021, doi: 10.30812/rekan.v2i2.1405.
- [13] D. Faradillah, H. Henny, H. Hariani, and M. Maruji, "Sistem Informasi Point of Sales pada Toko Dian Jaya Berbasis Website," *Simtek : jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, vol. 8, no. 2, pp. 382–385, Oct. 2023, doi: 10.51876/simtek.v8i2.325.
- [14] S. P. Roger and R. M. Bruce, *Software Engineering: A Practitioner's Approach, Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill Education, 2015.
- [15] K. C. . Laudon and J. P. . Laudon, *Management information systems : managing the digital firm*. Pearson Education Limited, 2022.
- [16] R. Rahayu and J. Day, "E-commerce adoption by SMEs in developing countries: evidence from Indonesia," *Eurasian Business Review*, vol. 7, no. 1, pp. 25–41, Apr. 2017, doi: 10.1007/s40821-016-0044-6.

Biodata Penulis

Anggita Silviana Awalia Putri, saat ini sedang menjalani pendidikan di Program Studi D3 Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Tanah Laut.

Khotimatul Alimah, saat ini sedang menjalani pendidikan di Program Studi D3 Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Tanah Laut.

Sarida Sofiani Arasidah, saat ini sedang menjalani pendidikan di Program Studi D3 Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Tanah Laut.